

# Bab 1

# Pendahuluan



[www.bicjabar.net](http://www.bicjabar.net)

## **TUJUAN PENGAJARAN:**

Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan pengertian dan kerangka konseptual akuntansi
2. Menjelaskan karakteristik lembaga perbankan
3. Menjelaskan persamaan dasar akuntansi perbankan
4. Menjelaskan sistematika rekening bank

Dunia perbankan Indonesia telah mengalami perubahan orientasi. Sebelum tahun 1980-an, bank-bank masih merupakan lembaga yang berorientasi pada produk. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan bank harus datang dan mencari bank. Persaingan antara bank atau antar cabang bank saat ini menjadi semakin tajam. Pada saat itulah orientasi pelayanan yang unggul (*service excellent*) dan pengembangan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat harus dilakukan oleh bank. Singkat kata bahwa *product oriented* telah bergeser ke *customer oriented*.

Pelayanan yang unggul dan pengembangan produk/jasa yang berkualitas pada gilirannya akan memberikan kontribusi bagi kinerja bank. Kinerja bank akan tercermin dari tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank akan dicerminkan oleh aspek pemenuhan modal minimum *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, kualitas aktiva produktif, kesehatan manajemen, kemampuan memperoleh laba, dan kemampuan memenuhi kewajiban segera (likuiditas) serta sensitivitas pasar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank tersebut harus dikelola secara terus menerus dan harus didukung oleh informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat serta adanya kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat dan akurat.

Secara umum karakteristik lembaga perbankan dapat dipahami sebagai berikut:

1. Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana, serta berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran dengan berpijak pada falsafah kepercayaan.
2. Sebagai lembaga kepercayaan, bank harus selalu menjaga likuiditasnya sehingga mampu memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar kepada nasabah.
3. Bank selalu dihadapkan pada dilema antara pemeliharaan likuiditas atau peningkatan *earning power*.
4. Bank sebagai lembaga kepercayaan mempunyai kepercayaan yang strategis untuk menunjang pembangunan nasional.

Karakteristik khusus:

1. Sebagai aset bank adalah *monetary assets* ataupun alat-alat likuid yang sifat fisiknya tidak tampak, sedangkan aktiva yang berwujud nilainya relatif kecil.
2. Obyek yang diperdagangkan adalah uang dan jasa yang bersifat abstrak, sehingga perlu adanya *internal control* yang ketat.
3. Di bank, uang berfungsi sebagai alat likuid.
4. Perdagangan dan administrasi jenis mata uang relatif banyak.
5. Dalam bertransaksi banyak mengandalkan kepercayaan masyarakat.

## **A. PENGERTIAN AKUNTANSI**

Akuntansi adalah seni mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi dan peristiwa yang paling tidak sebagian bersifat keuangan dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang, serta menginterpretasikan hasil-hasilnya. Akuntansi juga dipandang sebagai bahasa dunia usaha, yaitu sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi tentang suatu perusahaan. Akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai konsep informasi yaitu merupakan kegiatan jasa yang menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan, tentang kesatuan-kesatuan ekonomi yang dimaksudkan agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu akuntansi sebagai sistem informasi, yang merupakan proses menjalin sumber informasi, saluran komunikasi dan seperangkat penerima. Diasumsikan bahwa sistem akuntansi adalah satu-satunya sistem pengukuran yang formal suatu organisasi dan dapat menyediakan informasi yang berguna bagi semua pemakai.

## **B. PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI PERBANKAN**

Dalam memahami proses akuntansi, ada baiknya untuk memahami persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi dibangun dengan pemahaman antara hak dan kewajiban. Hak merupakan kekayaan atau aktiva atau aset. Hak ini ada karena telah timbul kewajiban. Konsep akuntansi menghendaki keseimbangan

antara hak dan kewajiban. Setiap penambahan kewajiban bank harus diikuti peningkatan hak atau aset. Secara umum persamaannya adalah:

$$\mathbf{Hak = Kewajiban}$$

$$\mathbf{Aktiva = Pasiva}$$

Kewajiban bank terdiri dari kewajiban terhadap pihak eksternal dan kewajiban terhadap pihak internal. Kewajiban kepada pihak eksternal adalah kewajiban kepada kreditor atau pemberi dana atau depositan. Sedangkan kewajiban terhadap internal adalah kewajiban kepada pemilik modal atau depositan. Persamaan dapat diperluas menjadi:

$$\mathbf{Aktiva = Hutang + Modal}$$

Bila bank melakukan aktivitas, akan memperoleh pendapatan dan mengeluarkan biaya. Selisih pendapatan dengan biaya merupakan laba bank. Laba bank merupakan komponen modal bank. Persamaannya menjadi:

$$\mathbf{Aktiva = Hutang + Modal + Pendapatan - Biaya}$$

*atau*

$$\mathbf{Aktiva + Biaya = Hutang + Modal + Pendapatan}$$

<b>Aktiva</b>	+	<b>Biaya</b>	=	<b>Hutang</b>	+	<b>Modal</b>	+	<b>Pendapatan</b>
+		+		-		-		-
-		-		+		+		+

Dengan persamaan dan penggambaran rekening buku besar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setiap penambahan aktiva akan didebet, dan pengurangan aktiva akan dikredit.
2. Setiap penambahan biaya akan didebet, setiap pengurangan biaya akan dikredit.
3. Setiap peningkatan hutang akan dikredit dan setiap pengurangan/pelunasan hutang akan didebet.

4. Setiap penambahan modal akan dikredit dan penurunan modal akan didebet
5. Setiap penambahan pendapatan bank akan dikredit dan setiap penurunan pendapatan akan didebet.

### C. SISTEMATIKA REKENING BANK

Penggunaan nama, struktur dan hubungan antar rekening perlu ada keseragaman agar laporan yang dihasilkan mudah dipahami dan mudah diperbandingkan. Untuk itu sistematika rekening bank diperlukan dan disusun dengan menggunakan digit tertentu.

Pengelompokan rekening selanjutnya didasarkan pada sifat dan fungsi rekening. Pengelompokan ini dimaksudkan agar dapat menggambarkan posisi ktiva, kewajiban, modal, pendapatan, beban, komitmen dan kontijensi. Secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Nomor Rubrik Rekening	Rubrik Rekening
1	Aktiva
2	Kewajiban
3	Ekuitas
4	Pendapatan
5	Beban
6	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
7	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap
8	Komitmen
9	Kontijensi

Contoh:

1. Surya Wibowo mendirikan bank dengan nama Bank Surya. Wibowo menanamkan dananya sebesar Rp500.000.000.000 yang disetor secara tunai ke Bank Surya.
2. Untuk memperlancar operasional bank, Bank Surya membeli kendaraan seharga Rp400.000.000. Rp100.000.000 dibayar secara tunai dan sisanya dibayar kredit.
3. Firmansyah membuka rekening giro dengan setoran awal Rp250.000.000.

4. Untuk memperlancar kegiatan perbankan, Bank Surya membeli peralatan komputer Rp75.000.000 dan meubel Rp35.000.000.
5. Diberikan kredit kepada Citra sebesar Rp150.000.000. Hari ini direalisasikan dan diberikan secara tunai.
6. Diterima tunai dari Santi sebesar Rp400.000.0000 untuk pembukaan rekening deposito.
7. Andi membuka rekening tabungan dengan setoran awal Rp100.000.000.
8. Diberikan kredit Dony sebesar Rp800.000.000. Hari ini direalisasikan dan langsung dikreditkan ke rekening giro Dony sebesar Rp600.000.000 dan secara tunai Rp200.000.000.
9. Permana membuka rekening tabungan sebesar Rp30.000.000 secara tunai.
10. Santi mencairkan deposito, Rp125.000.000 diterima secara tunai dan sisanya dimasukkan ke tabungan.
11. Andi menarik rekening tabungan sebesar Rp20.000.000.
12. Untuk memperluas kantor, Bank Surya membeli tanah seharga Rp400.000.000.

Apabila diperhatikan, pada penyelesaian persamaan akuntansi di bawah ini tampak bahwa jumlah total pada sisi aktiva sama dengan total pada sisi pasiva. Hal ini terjadi sebab setiap melakukan pendebitan rekening pasti harus mengkredit rekening yang lain. Untuk lebih jelasnya, mutasi rekening tersebut tampak pada tabel berikut ini:

(dalam juta rupiah)

AKTIVA							=	PASIVA				
No	Kas	Kend.	Komp	Meubel	Tanah	Kredit yg Diberikan	=	Utang Dagang	Giro	Tab	Deposito	Modal
1.	500.000											500.000
2.	(100)	400						300				
3.	250								250			
4.	(110)		75	35								
5.	(150)					150						
6.	400										400	
7.	100									100		
8.	(200)					800			600			
9.	30									30		
10.	(400) 275									275	(400)	
11.	(20)									(20)		
12.	(400)				400							
	<b>499.675</b>	<b>400</b>	<b>75</b>	<b>35</b>	<b>400</b>	<b>950</b>	=	<b>300</b>	<b>850</b>	<b>385</b>		<b>500.000</b>
	<b>501.535</b>							<b>501.535</b>				





